

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu bentuk kegiatan siswa untuk membangun pemahaman terhadap konsep-konsep ilmu dan pengalaman (Suhery dkk, 2020) . Beberapa komponen yang terdapat dalam proses pendidikan diantaranya adalah penerapan strategi, pendekatan, dan berbagai metode yang dikembangkan dalam proses tersebut. Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam pembangunan bangsa. Dalam pendidikan terdapat sebuah proses yang dilakukan untuk mencapai hasil maupun tujuan yang maksimal. Proses tersebut dilakukan oleh seorang guru sebagai pemimpin belajar. Proses guru dalam mengatur dan menggunakan berbagai variabel pengajaran merupakan bagian penting dalam keberhasilan siswa mencapai hasil yang telah ditentukan. Karena itu dalam hal pemilihan metode, strategi, dan pendekatan dalam situasi kelas yang bersangkutan sangatlah penting. Dari sini tercermin suatu pengertian bahwa belajar tidak semata-mata berorientasi kepada hasil, melainkan juga berorientasi kepada proses. Kualitas proses akan memberikan nilai tambah dalam menentukan kualitas hasil belajar yang dicapai.

Salah satu materi yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah matematika. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mendasari perkembangan teknologi yang mempunyai peranan penting dalam disiplin ilmu (Siagian, 2016) Melalui pembelajaran matematika siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam bekerjasama, kompetensi memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi.

Ada beberapa tujuan pembelajaran matematika diantaranya, melatih cara berpikir dan bernalar, mengembangkan aktifitas kreatif, mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, serta mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi (Mardhiyana & Sejati, 2016). Dalam belajar matematika tidak hanya proses yang di nilai, melainkan bagaimana hasil belajar yang diperoleh melalui metode pembelajaran yang diterapkan.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil peristiwa belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku seseorang (Mahmud & Samad, 2015) Sedangkan hasil belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar matematikanya atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika (Purnamasari dkk., 2017).

Namun, yang terjadi saat ini dalam pendidikan siswa masih berperan secara pasif. Siswa hanya mencatat dan mendengarkan materi yang diberikan oleh guru. Kebiasaan siswa bersikap pasif dalam belajar dapat mengakibatkan sebagian besar siswa takut dan malu bertanya pada guru mengenai materi yang kurang dipahami sehingga hasil belajarnya pun akan terpengaruhi. Penggunaan model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mampu membuat siswa menjadi lebih aktif. Pembelajaran kooperatif menekankan kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Melalui belajar secara kelompok, siswa memperoleh kesempatan untuk saling berinteraksi dengan teman-temannya (Lestari & Linuwih, 2012) Salah satu tipe

pembelajaran kooperatif yang sederhana adalah *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang diterapkan untuk menghadapi kemampuan siswa yang heterogen. STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang berorientasi kepada siswa, dimana dalam pendidikan ini siswa belajar dan bekerjasama secara kelompok dengan saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk mengemukakan gagasan dengan menyampaikan pendapat mereka (Juraini dkk., 2017)

Pembelajaran kooperatif tipe STAD mempunyai beberapa keunggulan diantaranya, siswa bekerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, dan siswa aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok (Hasanah dkk., 2014) Adapun langkah-langkah STAD adalah menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyampaikan informasi, mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar, membimbing kelompok belajar, evaluasi, dan yang terakhir memberikan penghargaan (Asneli lubis, 2012)

Model pembelajaran tipe STAD telah banyak diteliti diantaranya (Giyanti, 2018) diperoleh adanya pengaruh antara model pembelajaran terhadap hasil belajar matematika, terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan rasa percaya diri siswa terhadap hasil belajar matematika. Ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah dan penalaran matematis (Pasalbessy dkk., 2020) diperoleh perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatis tipe STAD dan pengajaran langsung. Sedangkan (Puspa N.A

dkk., 2019) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematika siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar matematika siswa SMA.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Hang Tuah 1 Surabaya pada kelas X Fase E pada tahun ajaran 2022/2023.
2. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD kelas X Fase E.4 SMA HANGTUAH 1 SURABAYA tahun ajaran 2022/2023.
3. Materi pada pembelajaran matematika yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan trigonometri

C. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang diatas rumusan masalahnya adalah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Fase E SMA HANGTUAH 1 SURABAYA tahun ajaran 2022/2023 pada materi perbandingan trigonometri?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Fase E SMA HANGTUAH 1 SURABAYA tahun ajaran 2022/2023 pada materi perbandingan trigonometri.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar
- b. Dapat menjadi kreatifitas guru dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
- c. Dapat meningkatkan inovasi guru dalam pembelajaran matematika agar tidak selalu menggunakan model pembelajaran konvensional saja.

2. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- b. Memberi dorongan dan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

- a. Mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
- b. Sebagai pedoman untuk penelitian lebih lanjut.